

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis dinamika pembelajaran daring peserta didik pasca pandemi covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus

Hasil dari wawancara dan observasi yang di dapat oleh peneliti tentang pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Ihyaul Ulum yakni dapat di analisis sebagai berikut:

Kurikulum 2013 menuntut supaya peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran di bandingkan guru, guru berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Sistem pendidikan selama pandemi covid 19 tidak diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka melainkan pembelajaran melalui daring, virus covid 19 pembelajaran dari kata belajar merupakan perubahan tingkah laku..

Aktivitas Belajar Di Rumah (BDR) diharapkan agar pendidik mempersiapkan pembelajaran sehingga siswa dimungkinkan untuk belajar dari rumah masing-masing. Dengan demikian, strategi pembelajaran mereka harus diubah. Pemanfaatan metode pengajaran yang sesuai dan kemampuan pendidik dalam menghadapi proses pembelajaran sangat diperlukan selama program BDR terjadi. Hal ini dipilih agar akses pembelajaran yang diberikan tidak terbatas oleh ruang dan waktu selama pelaksanaan pembelajaran berbasis web dari rumah selama pandemi COVID-19.¹ Disesuaikan dengan peraturan yang telah ada dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020.

Kerangka pembelajaran dijalankan melalui PC maupun laptop yang terkait dengan jaringan internet. Pengajar dapat berkonsentrasi bersama-sama dengan memanfaatkan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), e-learning, google form, aplikasi zoom atau media lain

¹ Silfiyani Musoffa, "Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18i1.1654>.

sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dapat menjamin bahwa siswa berpartisipasi dalam kemajuan secara bersamaan, meskipun di tempat yang lebih baik. Pembelajaran daring tentulah memberikan tantangan bagi guru, karena model pembelajaran daring disini menunjukkan bahwa memerlukan kreativitas, keterampilan dan penggunaan teknologi.²

Dalam proses pembelajaran daring guru atau pendidik harus mempunyai keahlian untuk melaksanakan pembelajaran daring e-learning dengan menggunakan metode metode pengajaran melalui jaringan internet handphone android supaya proses pembelajaran daring tersebut berjalan dengan baik, lancar dan mudah dipahami.

Dapat disimpulkan bahwasanya, pembelajaran daring merupakan pembelajaran daring yang jarak jauh melalui sistem telekomunikasi dan informasi agar suatu proses pembelajaran berjalan dengan baik melalui jaringan internet lain sebagainya.

Hasil Wawancara yang sama dari Ibu Nailil Munafisah, selaku guru pengampu Mata Pelajaran SKI IX. Sesuai dengan surat edaran Bapak Menteri 2019 pada tahun pelajaran 2020-2021. Lembaga pendidikan dilarang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka akan tetapi dengan melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring menurut bu Nailil merupakan pembelajaran yang secara jarak jauh melalui jaringan internet kouta perdana maupun wifi. Disini menurut bu Nailil pembelajaran daring salah satu agar mengantisipasi tidak menimbulkan covid 19 di lingkungan madrasah Ihyaul Ulum. Pembelajaran daring disini juga merupakan hal yang baru dan wajar dalam kondisi pandemi covid 19 yang sedang berlangsung pada tahun 2020-2021.³

Pihak madrasah mengenai kebijakan kebijakan dalam menentukan sistem pembelajaran daring yang menarik

² Hasil Wawancara Bapak H. Sunarman, S.Ag, Selaku Kepala Madrasah MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara I, hari Ahad, tanggal 24 April 2022.

³ Hasil Wawancara Kepada Ibu Nailil Munafisah, S.Pd Selaku Guru SKI IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, wawancara V, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

dan tidak bosan dikalangan peserta didik. Pihak madrasah memfasilitasi saran prasarana meliputi pemasangan wifi dan memfasilitasi kouta belajar bagi guru mata pelajaran yang akan di ajarkan saat saya di rumah.⁴

Alasan pembelajaran daring akan memberikan kursus dimana pembelajaran ini akan disampaikan dan untuk apa pembelajaran ini diselesaikan. Dengan setiap sisi positif dan negatif dari pembelajaran internet, pelaksanaan pembelajaran bagaimanapun harus diarahkan pada tujuan pembelajaran yang sebenarnya. Berikut ini akan diberikan beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring selama pandemi Coronavirus.⁵

Hasil wawancara dengan Luna Sukma, selaku peserta didik di MTs NU Ihyaul Ulum, menurut saya, saat saya mengikuti kegiatan belajar mengajar di tengah tengah pandemi covid 19, saya suka dengan pembelajaran daring akan tetapi saya kurang memahami materi yang disampaikan guru pengampu Akidah Akhlak kelas VII, daring disini guru memberikan materi terlalu cepat, saya selama mengikuti daring sangat bosan dan lelah, daring disini pihak guru menggunakan media daring peserta didik juga mempunyai media yang sama seperti pendidik.

Evaluasi adalah bagian penting dan tidak dapat dibedakan dari tindakan atau gerakan pembelajaran, dengan asumsi rencana pembelajaran untuk mendorong potensi dan mendukung prestasi siswa, Evaluasi berarti memberikan informasi untuk mengetahui proses dan tingkat hasil dalam pembelajaran daring.⁶ Sebagai contoh dalam evaluasi pembelajaran daring Guru Akidah Akhlak memberikan tugas kepada Peserta Didik melalui media *E-Learning* dan *Google Form*, kemudian menyampaikan materi pihak guru memberikan suatu tugas kepada peserta didik untuk

⁴ Hasil wawancara kepada Ibu Nailil Munafisah, S.Pd selaku Guru SKI IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara V, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

⁵ Noor Anisa Nabila, Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Blood Learning In The Era Of Covid-19, *Jurnal Pendidikan* Vol.1 No.1, (2020).

⁶ M Sawir, "Evaluasi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 4 Kota Jayapura," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 4, no. 2 (2021), <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/7252>.

mengadakan diskusi kelompok dengan tema yang di tentukan melalui media daring tersebut. Kemudian adanya evaluasi lanjutan yang guru lakukan dengan cara menyampaikan materi dan memberikan tugas melalui *e-learning*. Sedangkan materi yang dikerjakan kemudian di diskusikan melalui media WA, maupun dikumpulkan secara tatap muka akan tetapi melalui persesi jadwal kelasnya. Dari sana guru bisa mengevaluasi dari peserta didik adanya beberapa pelengkapan pembelajaran peserta didik sehingga bisa berkembang.

Dapat di simpulkan dari beberapa narasumber informan bahwasanya pembelajaran daring di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum sangat berjalan dengan lancar ketika sistem pembelajaran sedang dimulai.

2. Analisis Kaitan Dinamika Motivasi Belajar Peserta Didik Pada pasca covid 19 di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

Dalam proses pelaksanaan motivasi belajar peserta didik, bahwa pembelajaran daring bisa memotivasi belajar, adanya rasa semangat hasrat dan keinginan keberhasilan belajar dalam mengikuti kegiatan belajar daring, dengan adanya rasa semangat belajar peserta didik dalam mengikuti daring, pembelajaran daring pun senang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan dalam pengumpulan tugas mendapatkan hasil yang memuaskan. Seorang peserta didik agar proses belajar untuk meningkatkan prestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara tuntas tanpa menunda nunda pekerjaan diberikan oleh guru.

Motivasi ada yang intrinsik dan ekstrinsik dari wawancara dengan Diesta, ananda mempunyai cita cita, peserta didik yang mempunyai keinginan atau anspirasi untuk memperkuat rasa semangat belajar sedangkan motivasi yang ekstrinsik dari lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan keluarga. Ketika lingkungan tempat tinggal peserta didik dalam mendukung untuk melaksanakan proses kegiatan belajar, maka peserta didik akan mudah belajar dan tidak menjadi masalah belajarnya, begitu juga sebaliknya.

Untuk mempersiapkan dalam pembelajaran daring beliau mempersiapkan materi materi ajar yang akan di sampaikan kepada peserta didik. Beliau pertama mencarikan materi materi pembelajaran contoh materi Pengertian Aqidah Islam. Materi aqidah Islam di sampaikan oleh beliau melalui media daring *e-learning*, *whatsaap group* dan lain sebagainya.

Menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama pandemi COVID-19 berhasil dengan baik dan benar, hanya saja dalam jangka panjang waktu siswa tertentu mengalami kesulitan. Karena rentang waktu yang cukup lama dan fasilitas bagi siswa tertentu umumnya tidak memuaskan dalam menunjang PJJ, inilah alasan mengapa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengartikan materi yang sedang dipelajari.⁷

Melalui lingkungan tempat tinggal peserta didik dalam mendukung untuk melaksanakan proses belajar akan meningkatkan kegiatan belajarnya, begitu juga dengan sebaliknya. Kedua usaha pendidik dalam mengajar, pembelajaran harus berjalan dengan baik, yaitu materi harus dapat dipahami oleh peserta didik, kreativitas harus dimiliki guru agar bisa menransfer pengetahuan mereka kepada peserta didik untuk tertarik dalam kegiatan belajar daring.⁸

Motivasi adalah berubahnya energi dari pribadi setiap orang yang di tandai muncul afektif atau perasaan untuk menggapai tujuan yang diinginkan. Menurut Haryu Islamuddin menjelaskan bahwasanya motivasi merupakan seseorang yang terbentuk suatu aktivitas dalam bentuk kegiatan diantaranya kegiatan fisik sebab tujuan yang dimiliki oleh setiap iorang berbeda. Maka seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapai apa yang di inginkan.⁹

⁷ E R Onainor, "Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah Lita" 1, no. 2 (2019): 105–12.

⁸ Hasil Wawancara Muhammad Luqmanul Hakim, Selaku Peserta Didik Kelas VIII, Wawancara XI, hari Ahad , tanggal 15 Mei 2022.

⁹ Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 265.

3. Analisis faktor pendukung dan penghambat dinamika pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dan motivasi belajar yang dilakukan oleh guru di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo, tentunya beberapa beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran faktor pendukung sebagai berikut guru harus mempunyai keahlian Ilmu teknologi yang sangat pesat, adanya sarana prasarana yang diberikan dari madrasah (misalnya kouta belajar, wifi madrasah (saat di madrasah), pihak madrasah mengingginkan adanya pembelajaran tatap muka dengan peserta didik, adanya komunikasi dengan wali murid tentang pembelajaran daring melalui media daring, sedangkan faktor penghambat dari daring sebagai berikut: ketika daring berlangsung adanya susah jaringan sinyal yang ada pada kouta maupun wifi (listrik mati), kurangnya pendampingan dan guru kurang beraktivitas dengan peserta didik secara langsung, saat pembelajaran daring peserta sangat bosan mengikuti pelajaran.¹⁰

Guru diharapkan untuk menjalankan proses pembelajaran online. Ini berarti mendominasi strategi, teknik, peningkatan pembelajaran internet. Juga, lebih penting untuk menguasai aplikasi yang digunakan.

Kendala yang terlihat dari pelaksanaan pembelajaran daring adalah masih banyaknya pengajar yang belum menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi. Selain itu, ujian bagi siswa adalah mereka tidak siap untuk melakukan pembelajaran daring. Selain ketersediaan waktu mendampingi anak dalam belajar. Wali siswa mulai merasa bahwa menjadi seorang pendidik sangat menantang, dan ada lebih banyak keluhan yang mereka hadapi. Dengan menyelidiki lebih lanjut, akan melacak banyak bidang

¹⁰ Hasil wawancara Ibu Rokhmini, S.Pd, Selaku Waka Kurikulum MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara II, hari Ahad, tanggal 15 Mei 2022.

kehidupan manusia yang mendorong untuk menjadi mahir teknologi.¹¹

Hasil wawancara dan observasi dengan Aliya Noor Aisyah, faktor pendukung sebagai berikut, memberikan rasa semangat belajar kepada anak, membelikan penghargaan dan pujian atas yang diraih anak, menyediakan sarana prasarana wifi di lingkungan rumah. Sedangkan faktor penghambat daring sebagai berikut, pertama terkendala orang tua dalam menemani anak belajar, terkendala sinyal saat daring berlangsung dan kurangnya interaksi guru kepada peserta didik dalam kegiatan pelajaran.¹²

Kendala yang dimaksud terkait dengan keterbatasan kapasitas sebagian besar wali siswa, termasuk fasilitator pendidik, dalam bekerja dan memahami strategi kerja kelas Learning Management System (LMS), sehingga perlu dukungan rekan dan keluarga. Padahal, para pendidik diharapkan dapat memanfaatkan teknologi dan komunikasi secara cakap dalam pembelajaran dan proses belajar.

Pada tingkat dasar, pengungkapan hasil belajar yang ideal mencakup secara umum ruang mental yang berubah karena pengalaman dan proses pembelajaran, namun mengungkapkan perubahan perilaku di banyak bidang ini, terutama ranah rasa siswa benar-benar sulit. Hal ini karena adanya perubahan hasil belajar yang bersifat teoritis (tidak dapat dihubungi). Selanjutnya, yang dapat dilakukan pendidik untuk situasi ini hanyalah mengambil gambaran perubahan dan seharusnya mencerminkan perkembangan yang terjadi sebagai inspirasi belajar siswa, baik dengan komponen imajinasi dan rasa maupun yang dengan tujuan.¹³

Menurut Ahmad Sabri yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada lima unsur, yaitu :

- a. Besarnya (ukuran kelas). Hal ini dimaksudkan agar pada dasarnya ada jumlah siswa yang belajar. Ukuran yang bisa

¹¹ Mahmudatul Khasanah, *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV di SD Tahfidz Ar-Risalah*, TESIS (2020).

¹² Hasil Wawancara Aliya Noor Aisyah, Selaku Wali Murid Kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum, Wawancara IX, hari Ahad, tanggal 22 Mei 2022.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, J(akarta: Rajawali Pres, 2013),216.

digunakan adalah 1:40, ternyata satu pendidik melayani 40 siswa. Semakin menonjol jumlah siswa yang harus dilayani oleh pendidik dalam satu kelas, semakin rendah sifat mengajarnya, begitu pula sebaliknya.

- b. Suasana belajar, iklim belajar yang mayoritas aturan akan memberikan peluang berharga untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kontras dengan lingkungan yang kaku, disiplin yang keras dengan pendidik yang ahli. Lingkungan belajar adalah demokratis, ada kesempatan bagi siswa untuk meninjau, menawarkan sudut pandang, berdiskusi dengan teman sekolah dan lain-lain.
- c. Fasilitas dapat diakses selama pembelajaran daring

Madrasah menyiapkan sarana prasarana agar kegiatan belajar dan mengajar melalui daring bisa terlaksana dengan baik, tidak ada kendala dalam proses pembelajaran. Adapun sarana prasarana yang disediakan pihak madrasah adanya pemberian kouta belajar untuk guru dan siswa, menyediakan sarana prasarana wifi yang disediakan oleh pihak madrasah yang super cepat.¹⁴

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan di MTs NU Ihyaul Ulum sebagai berikut. Pertama Bahwasanya pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh pihak madrasah NU Ihyaul Ulum saling menerkaitkan dengan wali murid di dalam sistem pelaksanaan pembelajaran daring, 2. Ketika dalam pembelajaran daring guru memberikan motivasi belajar agar peserta didik tidak bosan atau jenuh dalam pembelajaran daring, dari sisi peserta didik, adanya pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui media *e-learning, zoom meeting, google form, youtube, whatsapp grup*,

Evaluasi pembelajaran daring dan motivasi belajar yang dilakukan oleh guru agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan oleh guru kepada peserta didik melalui pembelajaran jarak jauh (daring). Hasil dari aspek kognitif peserta didik lebih memahami materi pelajaran serta nilai ulangan harian melalui *google form* agar peserta didik

¹⁴ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), 50-51.

menunjukkan pencapaian KKM. Dari segi afektif peserta didik antusias dalam semangat belajarnya ketika daring, sedangkan dari aspek psikomotorik peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran daring di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum yang didukung motivasi belajar yang tinggi serta kualitasnya, pengajarannya (penyampaian) yang baik.

Beberapa evaluasi yang diperlukan oleh semua guru yang melaksanakan pembelajaran daring, diantaranya guru mengevaluasi hasil belajar siswa agar terjadinya hasil belajar yang efektif dan optimal. Evaluasi disini dilakukan oleh semua guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik atau siswa. Siswa harus mengikuti pembelajaran daring dengan baik agar pelajaran yang di sampaikan oleh guru kepada peserta didik bisa berjalan dengan lancar dan efisien. Apabila murid tidak mengikuti pelajaran daring. Materi yang di sampaikan oleh guru tidak dapat dipahami siswa. Materi daring disini harus diikuti siswa dengan baik.

